

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif biasanya digunakan dalam menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai kehidupan sosial atau digunakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sosial.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan sebuah proses atau hubungan yang memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan yang menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian. Metode ini juga menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini sepenuhnya dilaksanakan di lingkungan Pondok Pesantren Al- Furqan Kebumen. Suatu Lembaga Pendidikan aktif yang berlokasi di Desa Kembangawit, RT 01 RW 04, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Sedangkan untuk waktu penelitian, dimulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah kepala sekolah, ustadz-ustadzah, wali santri, dan santri Pondok Pesantren Al Furqan.

Peran subjek dalam penelitian ini adalah sumber informasi yang di perlukan peneliti dalam menerima tanggapan dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari tanggapan dan informasi yang didapat, peneliti dapat mengolah data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Teknik yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Seorang pakar komunikasi dari Indonesia, mengembangkan teori wawancara yang menekankan pentingnya komunikasi efektif antara

pewawancara dan responden. Menurut Surahmat, keberhasilan wawancara sangat dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi yang baik dari pewawancara. Teori ini dikenal dengan "Pendekatan Komunikasi dalam Wawancara".³¹

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan seseorang untuk mendapat keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang narasumber dengan berbicara dan berhadapan secara langsung. Wawancara bisa dilakukan secara tersruktur atau terencana. Wawancara juga bisa dilakukan dengan spontan atau insidental. Teknik wawancara biasa dilakukan oleh peneliti untuk mencari sumber informasi dari subjek yang dituju dalam penelitian.

Untuk memperoleh hasil yang optimal, wawancara sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan hal-hal seperti menentukan informan yang akan dijadikan sumber informasi yang valid, memperhatikan pedoman wawancara dengan memperhatikan struKtural wawancara dengan lima W satu H, serta juga mempertimbangkan alat bantu dalam wawancara seperti buku catatan atau perekam suara.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait. Wawancara dilakukan baik secara langsung dalam lingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan

³¹ Surahmat, "Pendekatan Komunikasi dalam Wawancara," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol. 10, no. 2, 2022, pp. 145-160.

sekolah dengan melalui media (online). Wawancara yang dilakukan dengan santri bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya panca jiwa dalam meningkatkan disiplin santri. Begitu halnya wawancara yang dilakukan kepada santri, ustadz-ustadzah, orang tua, dan kepala sekolah. Wawancara akan membantu penulis dalam mendapatkan data.

2. Observasi

Seorang pakar metodologi penelitian di Indonesia, menekankan bahwa observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang esensial dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, observasi memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial, perilaku, dan interaksi dalam setting alami tanpa intervensi yang signifikan.³²

Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam Teknik ini, informasi yang diperoleh dengan observasi (pengamatan) memiliki tingkat keterpercayaan yang lebih tinggi daripada informasi yang diperoleh melalui Teknik wawancara. Hal ini dikarenakan dalam melakukan observasi, peneliti akan terlibat kegiatan sehari-hari proses kerja dan orang yang diamati sebagai sumber data penelitian secara langsung.

³² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2015

Teknik observasi bisa dilaksanakan dengan langsung ataupun tidak langsung. Observasi langsung bisa dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang dituju atau dengan berkunjung dan terjun langsung di lokasi pengamatan. Observasi tidak langsung bisa dilakukan dengan cara menonton film, mendengarkan recording, foto, dan lain sebagainya.

Teknik ini dilakukan dengan mengamati santri dan juga hal yang akan dilakukan oleh santri. Penulis akan mengamati hal hal yang dilakukan oleh santri dalam mengumpulkan data yang kemudian dijadikan hipotesis sebelum menarik kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang menekankan pentingnya penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif. Menurut Harsono, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi dokumen tertulis, gambar, atau media lainnya yang relevan dengan topik penelitian.³³

Teknik dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain .Teknik dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga lembaga yang menjadi

³³ Harsono, "Pendekatan Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, vol. 15, no. 1, 2021, pp. 50-65.

objek penelitian. Tujuan dari Teknik dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data-data yang tidak diterangkan oleh narasumber dalam wawancara. Teknik dokumentasi bisa digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Penggunaan teknik dokumentasi dengan mencari penelitian terdahulu dan juga mengambil dari beberapa jurnal maupun buku. Teknik ini dilakukan oleh penulis dengan mencari beberapa jurnal yang relevan dengan judul yang penulis ambil.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data dari Miles & Huberman. Miles & Huberman membagi analisisnya menjadi tiga alur kegiatan. Diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Ketiga alur kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data adalah bagian dari analisis. Dimana suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada penelitian yang dilakukan saat ini, penulis mencari beberapa sumber informasi yang berhubungan dengan judul yang diambil. Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan mengambil beberapa jurnal yang kemudian diteliti dengan dikaitkan kepada keadaan yang ada dilingkungan objek penelitian yang ada. Dengan demikian, penulis mampu menganalisis data yang ada dari mengamati lingkungan tempat penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi oleh Miles & Huberman dengan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dirancang guna menggabungkan informasi yang didapat dalam suatu bentuk agar mudah untuk disiapkan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi pada saat penelitian, dan dapat menentukan apakah bisa langsung kesimpulan yang benar atau justru terus melakukan analisis yang menurut saran belum mampu dalam menarik kesimpulan.

Penyajian data yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini bisa dilakukan dengan mengumpulkan beberapa hasil wawancara dan penulisan praduga hasil atau hasil sementara. Dengan ini,

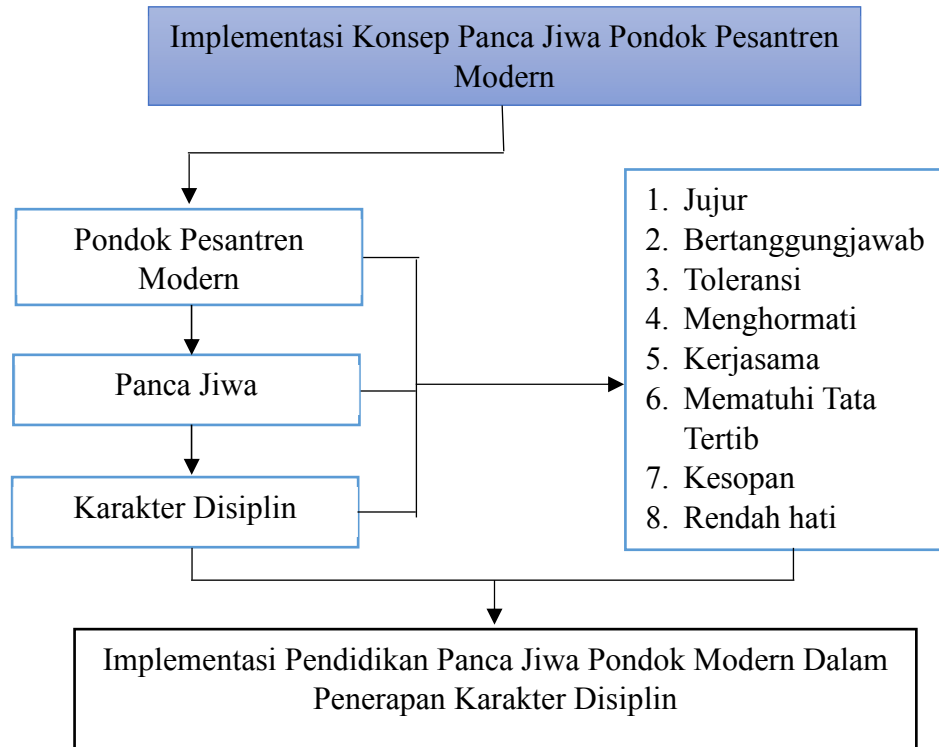
penulis mampu menganalisis lebih dalam lagi hasil yang akan diberikan dan disimpulkan dengan baik.

3. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman, menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Kesimpulan juga dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menjalani penelitian. Suatu tinjauan ulang yang dicatat pada saat pengumpulan data di lapangan. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan yang diberikan penulis, adalah tahap akhir dalam menyelesaikan penelitian. Diambil dari data yang dikumpulkan kemudian data tersebut dianalisis. Hingga hasil dari analisis tersebut dibuatlah kesimpulan. Apakah teknik yang dilakukan berhasil ataupun tidak berhasil.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran